BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan stroke non hemoragik di ruang ustman bin affan I dan Umar bin Khattab 2 di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: pada proses pengkajian gambaran umum pasien dengan stroke non hemoragik pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu gangguan mobilitas fisik. Menurut teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada klien stroke non hemoragik ada sebanyak 8 diagnosa. Namun pada klien 1 peneliti hanya menemukan 4 diagnosa operatif yang sama dengan teori. Sedangkan pada klien 2 peneliti hanya menemukan 2 diagnosa yang sesuai dengan teori. Diagnosa keperawatan prioritas yang di angkat yaitu Gangguan mobilitas fisik. Untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas pada ke dua klien tersebut peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu penerapan Teknik *Range of motion (ROM) pasif* untuk klien stroke non hemoragik. Dari kedua klien setelah diberikan implementasi keperawatan Teknik *Range of motion (ROM) pasif* selama 3 x 24 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien yang mengeluh lemas dan tidak bisa menggerakan kaki dan tangan sebelah kiri, Mengalami kenaikan dengan peningkatan kekuatan otot dengan rata-rata skala 1 dari skala otot ekstremitas 0-5. Pada Ny. E terdapat kenaikan otot ekstremitas dari 0 menjadi 1 (0-5) pada tangan dan kaki sebelah kiri sedangkan pada Ny.T terdapat kenaikan otot ekstremitas dari 0 menjadi 2 skala (0-5) pada tangan dan 1 skala (0-5) pada kaki sebelah kiri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan terapi Teknik *Range of motion (ROM) pasif* untuk klien stroke non kemoragik dapat meningkatkan kekuatan otot ekstremitas di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa barat.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan *evidence based nursing* khususnya pada pasien dengan stroke iskemik atau non hemoragik sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Diharapkan inovasi intervensi *Range of motion (ROM) pasif* dapat dijadikan sebagai Standar Operasional Prosedur dan diterapkan dalam penanganan pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dapat melakukan latihan rutin dengan mempraktikan *Range of motion (ROM) pasif* dengan dibantu oleh keluarga. Hal ini bertujuan agar kekuatan otot pasien stroke dapat meningkat. Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat terutama anggota keluarga yang mengalami penyakit stroke non hemoragik dapat sadar akan pentingnya latihan maupun terapi bagi penderita stroke non hemoragik.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dalam pelaksanakan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat